

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai analisis *framing* media *online* pada pemberitaan Pilkada DKI Jakarta 2017. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana Kompas.com dan Tempo.co dalam membingkai realitas yang terjadi saat Pilkada DKI Jakarta 2017 berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teori Analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain itu model analisis *framing* ini menggunakan pendekatan linguistik seperti pemakaian kata, pemilihan struktur, dan bentuk kalimat yang mengarah pada bagaimana peristiwa dibingkai oleh media. Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2017. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Kompas.com melakukan pemberitaannya mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017 lebih berpihak kepada pasangan Ahok-Djarot. Sedangkan, pemberitaan yang dilakukan Tempo.co berusaha untuk tidak memanaskan isu-isu yang terjadi selama Pilkada DKI Jakarta 2017, Namun, pada beberapa isu yang dibahas, Tempo terlihat mencoba menjaga citra dan meredam isu yang berkaitan dengan pasangan Ahok-Djarot.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Pan dan Kosicki, Berita, Pilkada DKI Jakarta